SKRIPSI

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA

(Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

AGUSTINUS TEO

E1052201009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA

(Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

AGUSTINUS TEO

NIM.E1052201009

Program Studi Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA

(Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

AGUSTINUS TEO
NIM.E1052201009

Di Setujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Saherimiko, M.Si
NIP. 196605051995121001

Tanggal 10/01 - 2025

Dosen Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP. 198506092015041002

Tanggal 10/01/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA
(Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)

Oleh:

AGUSTINUS TEO

NIM. E1052201009

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
Waktu : 15.00-17.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Saherimiko, M.Si	**Herri Junius Nge, Sos, M.Si**
NIP. 196605041995121001	**NIP. 19850602015041002**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Asmadi, M.Si	**Ahirul Habib Padilah, S. IP , M. I. Pol**
NIP. 196202041988101001	**NIP. 199205[illegible]2022031003**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Partisipasi Politik Masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang, serta bertujuan untuk diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik pada saat pemilihan yaitu: Pertama, faktor kesadaran politik dalam hal ini terdapat dua aspek yaitu, kurangnya kesadaran akan hak dan kewajiban, kurangnya pengetahuan politik, sehingga dua aspek ini menimbulkan sikap masa bodoh dari masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya terhadap aktivitas kegiatan pemilihan kepala desa. Kedua faktor kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik), pada faktor ini melihat bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah sebelumnya apakah dapat dipercaya. Ketiga, faktor status sosial dalam hal ini terdapat tiga aspek yaitu keturunan, pendidikan dan pekerjaan yang menjadi pengaruh besar ialah pendidikan dan pekerjaan sebagaimana pekerjaan masyarakat ialah buruh di perkebunan kelapa sawit sangat mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat. Keempat, faktor status ekonomi dari tiga aspek yaitu pendapatan, domisili, serta waktu dan biaya, sehingga terkait dengan faktor ekonomi ada pengaruh yang cukup besar seperti masyarakat yang sedang tidak berada ditempat atau daerah, domisili penduduk yang mempengaruhi masyarakat tidak memilih, serta masyarakat yang tidak bisa pulang disebabkan oleh waktu dan biaya pada saat pemilihan Kepala Desa. Penelitian ini menyarankan upaya yang lebih keras dari pihak pemerintahan desa berkelanjutan dalam segala aspek baik pembangunan, penyerapan aspirasi masyarakat, kegiatan sosialisasi politik, dan pendidikan politik kepada masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pemilihan Kepala Desa, Masyarakat Desa

ABSTRACT

This study describes the Political Participation of the Community in the 2023 Village Head election in Sungai Melayu Baru Village, Sungai Melayu Rayak District, Ketapang Regency, and aims to find out the factors that influence the low political participation of the community. In this study, researchers used qualitative methods and the type of research was descriptive. The results of this study indicate that the factors that influence low political participation during elections are: First, the factor of political awareness in this case there are two aspects, namely, lack of awareness of rights and obligations, lack of political knowledge, so that these two aspects lead to an ignorant attitude from people who do not use their voting rights to the activities of village head election activities. Second, the factor of trust in the government (political system), this factor looks at how people trust the previous government's policies whether they can be trusted. Third, the social status factor in this case there are three aspects, namely descent, education and work, which is a major influence on education and work as the community's job is a laborer in oil palm plantations, which greatly affects the low level of community political participation. Fourth, economic status factors from three aspects, namely income, domicile, and time and cost, so that related to economic factors there is a considerable influence such as people who are not in the place or area, the domicile of the population that affects the community does not vote, and people who cannot go home due to time and cost at the time of the Village Head election. This research suggests a harder effort from the village government to be sustainable in all aspects of development, absorption of community aspirations, political socialization activities, and political education to the community.

Keywords: Political Participation, Village Head Election, Village Community

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023" . Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apa faktor-faktor penyebab menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023?". Penelitian ini menggunakan teori Surbakti (2010:184) yaitu kesadaran politik, kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik), status sosial dan status ekonomi. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sungai Melayu Baru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Purposive sampling* dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memperoleh informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (catatan) baik secara terbuka maupun tertutup serta alat dokumentasi (kamera foto) sebagai alat pendukung. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa yaitu: Pertama, faktor kesadaran politik dalam hal ini terdapat dua aspek yaitu,

kurangnya kesadaran hak dan kewajiban, kurangnya pengetahuan politik sehingga dua aspek ini menimbulkan sikap apatis atau masa bodoh dari masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya terhadap aktivitas kegiatan pemilihan kepala desa. Kedua faktor kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik), pada faktor ini melihat bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan penelitian masyarakat terhadap pemerintah sebelumnya apakah dapat dipercaya. Ketiga, faktor status sosial dalam hal ini terdapat tiga aspek yaitu keturunan, pendidikan dan pekerjaan yang menjadi pengaruh besar ialah aspek pekerjaan, sebagaimana pekerjaan masyarakat ialah buruh di perkebunan kelapa sawit sangat mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat. Keempat, faktor status ekonomi dalam hal ini ekonomi masyarakat tergolong menengah karena dilihat dari tiga aspek yaitu pendapatan, waktu dan biaya, serta domisili, sehingga terkait dengan faktor ekonomi ada pengaruh yang cukup besar seperti masyarakat yang sedang tidak berada di tempat atau yang sedang berada di luar daerah, domisili penduduk yang mempengaruhi masyarakat tidak memilih, serta masyarakat yang tidak bisa pulang disebabkan oleh waktu dan biaya pada saat pemilihan Kepala Desa.

Saran dari penelitian ini yaitu Pengurus Desa Sungai Melayu Baru diharapkan dapat meningkatkan fokus dalam pelaksanaan pendidikan politik, terutama dalam membangun kesadaran politik di kalangan masyarakat. Kepala desa yang terpilih diharapkan menjalankan amanahnya dengan baik, menyerap aspirasi masyarakat demi kemajuan desa. Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dengan mendorong mereka untuk lebih aktif dan peka terhadap

perkembangan desa. Pembelajaran dan akses informasi yang positif memiliki peran penting dalam pemilihan suara. Status ekonomi juga berpengaruh terhadap partisipasi politik, sehingga pendekatan yang menyeluruh, termasuk edukasi dan pemberdayaan ekonomi, diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : AGUSTINUS TEO

Nomor Mahasiswa : E1052201009

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 1 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

AGUSTINUS TEO

NIM. E1052201009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"KEBERUNTUNGAN AKAN BERPIHAK KEPADA MEREKA YANG BERANI"

(JOHN WICK)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yang berhasil mendidik saya dengan penuh kasih sayang tanpa meminta timbal balik apa yang sudah mereka berikan. Terima kasih atas nasihat tanpa henti, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga selama masa perziarahan di bumi ini kedua orang tua saya diberi kesehatan dan perlindungan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Untuk kakek dan nenek saya, saya ucapkan terima kasih banyak atas nasehat dan doa yang berikan kepada saya. Terima kasih banyak selalu mengingatkan saya untuk fokus kepada apa yang sudah dimulai harus diselesaikan.
3. Dengan rasa hormat yang tinggi, Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, skripsi ini wujud dari pertanggung jawaban saya dalam menyelesaikan perkuliahan yang sudah saya mulai. Rintangan yang sejauh ini sudah saya lalui memberikan saya banyak pelajaran dari konsisten, semangat, hingga kegigihan. Terima kasih banyak atas perjalanan ini, semoga pencapaian ini menjadi jembatan untuk pencapaian besar berikutnya dalam hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta karuni-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul yang peneliti angkat dalam Skripsi ini adalah tentang "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)". Penulisan Skripsi ini dapat di selesaikan oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini.

Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Saherimiko, M.Si selaku Pembimbing Utama, dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Pembantu selama proses penulisan Skripsi ini, baik secara metodologi serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penulisan Skripsi ini Serta Dosen Pembimbing

Akademik (PA), selama peneliti menjalani perkuliahan yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam Skripsi ini.

3. Drs. Asmadi, M.Si selaku Penguji Utama, dan Ahirul Habib Padilah, S.I.P , M.I.Pol selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan saran dan masukan yang berkaitan dengan penulisan Skripsi ini.
4. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
5. Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Aparatur Kantor Desa Sungai Melayu Baru, Ketua PPS Desa Sungai Melayu Baru, dan Informan yang membantu dalam memberikan informasi selama penelitian berlangsung.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang peneliti lakukan dapat memberikan sumbangan pikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita yang memerlukannya Amin.

Pontianak,1 Desember 2024

AGUSTINUS TEO

NIM. E1052201009

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indentifikasi Masalah 13
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoritis 14
1.6.2 Manfaat Praktis 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Definisi Konsep 15
2.1.1 Tujuan Partisipasi Politik 23
2.1.2 Bentuk Partisipasi Politik 25
2.1.3 Jenis-Jenis Partisipasi 30
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi 32
2.2 Teori 33
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 40
2.4 Alur Pikir Penelitian 42

2.5 Pertanyaan Penelitian 45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46
3.1 Jenis Penelitian 46
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 48
3.3.1 Lokasi Penelitian 48
3.3.2 Waktu Penelitian 49
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 51
3.4.1 Subjek Penelitian 51
3.4.2 Objek Penelitian 51
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 53
3.7 Teknik Analisis Data 53
3.8 Teknik Keabsahan Data 55
BAB IV GAMBARAN UMUN LOKASI PENELITIAN 58
4.1 Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang 58
4.1.1 Kondisi Geografis 58
4.1.2 Kondisi Pendidikan 61
4.1.3 Kondisi Agama 62
4.1.4 Kondisi Ekonomi 62
4.2 Desa Sungai Melayu Baru 63
4.2.1 Kondisi Geografis 63
4.2.2 Kondisi Pendidikan 65
4.2.3 Kondisi Agama 66
4.2.4 Kondisi Ekonomi 68
4.3 Saranan dan Prasarana Pemerintah Desa Sungai Melayu Baru 70
4.4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungai Melayu Baru 73
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 80
5.1 Kesadaran Politik 82
5.1.1 Kesadaran Akan Hak dan Kewajiban Masyarakat Desa Sungai Melayu Baru 83
5.1.2 Pengetahuan Masyarakat Tentang Politik 86

5.2 Kepercayaan Kepada Pemerintah (sistem politik) Masyarakat Desa Sungai Melayu Baru 88
5.3 Status Sosial Masyarakat Desa Sungai Melayu Baru 91
5.3.1 Keturunan 92
5.3.2 Pendidikan 94
5.3.3 Pekerjaan 97
5.4 Status Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Melayu Baru 100
BAB VI PENUTUP 106
6.1 Kesimpulan 106
6.2 Saran 108
6.3 Keterbatasan Penelitian 110
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN 112
LAMPIRAN I 112
LAMPIRAN II 116
LAMPIRAN III 118
LAMPIRAN IV 123

DAFTAR TABEL

Tabel		*halaman*
1.1	Suku Dan Agama Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2023	6
1.2	Rekapitulasi Perhitungan Suara Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2023	7
1.3	Rekapitulasi Perhitungan Suara Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2016	9
1.4	Tingkat partisipasi politik di Desa Sungai Melayu Baru	11
3.1	Rencana Jadwal Penelitian	50
4.1	Pembagian Luas Wilayah Sungai Melayu Rayak Tahun 2023	60
4.2	Klasifikasi Kelompok Usia Pendidikan	65
4.3	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	65
4.4	Klasifikasi Agama Desa Sungai Melayu Baru	67
4.5	Klasifikasi Suku Desa Sungai Melayu Baru	67
4.6	Klasifikasi Jenis Pekerjaan Desa Sungai Melayu Baru	69
4.7	Sarana dan Prasarana Desa Sungai Melayu Baru	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

4.1 Kantor Desa Sungai Melayu Baru 70

4.2 Kantor Posyandu Desa Sungai Melayu Baru 70

4.3 Struktur Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak 71

DAFTAR BAGAN

Bagan *halaman*

2.1 Alur Pikir Penelitian 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 111

2. Daftar Nama Informan 115

3. Dokumentasi Penelitian 116

4. Surat Tugas Penelitian 121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik sebagai wujud dari keikutsertaan warga negara dalam menjalankan kedaulatannya berdasarkan kesadaran sendiri. Dalam hal ini partisipasi politik merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah dan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, partisipasi politik masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat secara sukarela untuk kepentingan bersama dan cintanya pada negeri yang ditandai dalam bentuk pengungkapan dan menyesuaikan gagasan, pengetahuan dan keterampilan mereka.

Pentingnya partisipasi politik masyarakat untuk merangsang dinamika politik agar tercapai kematangan demokrasi, maka idealnya partisipasi politik masyarakat merasuk dalam kehidupan sehari-hari, agar penyelenggaraan pemerintahan akan lebih efektif. Akan tetapi partisipasi politik masih pada tingkatan pemilihan umum semata. Baik pada pemilihan secara nasional, di tingkat daerah, hingga tingkat desa. Partisipasi politik yang tinggi juga dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi berbagai kelompok dalam masyarakat. Partisipasi politik merupakan bentuk kegiatan warga negara dalam memberikan kontribusinya pada proses pembuatan kebijakan serta penentuan pemimpin pada pesta demokrasi berupa pemilu (Surbakti, 2010).

Miriam Budiarjo (2013) menyatakan partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy). Konsepsi partisipasi politik yang diajukan Miriam Budiarjo tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh pendapat ahli sebelumnya yaitu Herbert McClosky yang berpendapat bahwa partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat untuk ambil bagian dalam proses pemilihan penguasa ataupun dalam proses pembentukan kebijakan umum (Budiarjo, 2013).

Sebagaimana pemilihan umum, juga terdapat pemilihan Kepala Desa (Pilkades) yang merupakan bagian dari sistem demokrasi di Indonesia. Pilkades merupakan salah satu bentuk praktik demokrasi pada lingkup kehidupan yang paling sederhana. Pilkades ini diikuti oleh calon-calon yang berkompeten dan sudah mengalami proses seleksi sebelumnya. Pemilihan ini bersifat transparan, artinya dari mulai tahapan persiapan pemilihan kepala desa sampai dengan pemungutan suara dan perhitungan suara, masyarakat berhak mengetahuinya. Proses pemilihan kepala desa juga harus bersifat langsung, artinya masyarakat desa secara langsung memilih calon kepala desa tanpa ada perantara. Dalam pemilihan kepala desa tidak terlepas dari partisipasi politik masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat terlibat langsung dalam proses kegiatan pemilihan kepala desa dan ikut serta dalam penentuan arah kebijakan pemerintah desa.

Kematangan Demokrasi akan tergantung seberapa besar partisipasi politik masyarakat. Partisipasi politik sebagai wujud dari keikutsertaan warga negara dalam menjalankan kedaulatannya berdasarkan kesadaran sendiri. Dalam hal ini partisipasi politik merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah dan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Demokrasi dapat berjalan dengan baik jika masyarakat sebagai komponen utamanya mampu sadar akan pentingnya partisipasi (Mashuri, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Yang pertama, pada pasal 5A tentang konservasi Dana atau rehabilitas yang di mana dana ini memang dialokasikan untuk Desa yang berada kawasan pelestarian alam, hutan produksi, dan kebun produksi. Ini berhak mendapatkan dana konservasi atau berhak mendapatkan dana rehabilitasi..

Ketiga pemilihan calon kepala desa, pasal 34A terkait syarat jumlah calon kepala desa dalam Pilkades paling sedikit jumlahnya dua (2) orang tapi jika tidak terpenuhi maka masa pendaftaran diperpanjang selama 25 hari dan kalau seandainya tetap ada satu calon, maka penetapan akan dilakukan secara musyawarah atau mufakat. Yang ke empat masa jabatan kepala desa pasal 39, awalnya adalah 6 tahun dengan paling banyak tiga kali masa jabatan, kemudian berubah menjadi 8 tahun dan bisa dipilih paling banyak dua kali masa jabatan. Dan yang kelima di pasal 72 terkait sumber pendapatan desa sebelumnya adalah minimal 10% dari dana perimbangan kota/kab dari APBD

setelah dikurangi oleh dana alokasi khusus. Tetapi yang terbaru berubah menjadi 10% dari alokasi dana umum dan bagi hasil dari kab/kota dari APBD.

Pemilihan Kepala Desa telah menjadi proses politik yang hampir menjangkau setiap desa, tidak terkecuali desa yang ada di Kabupaten Ketapang. Pemilihan Kepala Desa yang termaktub dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kepala Desa. Dalam Peraturan Daerah ini diatur antara lain mengenai pelaksanaan pemilihan Kepala Desa secara serentak, penambahan persyaratan untuk dapat mencalonkan diri menjadi Kepala Desa, tata cara pendaftaran ulang dalam hal hanya terdapat 5 (lima) orang Calon Kepala Desa, penetapan calon yang berhak dipilih, tata cara penyelesaian perselisihan atas hasil pemilihan Kepala Desa, pemilihan Kepala Desa melalui musyawarah desa serta ketentuan kewajiban Kepala Desa memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan desa. Praktik pemilihan umum yang secara nyata menjadi praktik demokrasi di Indonesia salah satunya yaitu pemilihan kepala desa. “Pemilihan kepala desa merupakan implikasi dari adanya praktik demokrasi yang pelaksananya sangat dinantikan oleh masyarakat desa” (Paraisu, 2016).

Desa Sungai Melayu Baru merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang. Desa Sungai Melayu Baru terdiri dari 4 dusun, 4 RW, dan 12 RT. Dusun yang terletak di Desa Sungai Melayu Baru antara lain yaitu dusun alam jaya, dusun

karya bakti, dusun tri mulya, dan dusun cikuja mulya. Jumlah penduduk di Desa Sungai Melayu Baru sebanyak 1.658 jiwa dengan perbandingan 868 laki-laki dan 790 perempuan. Sedangkan untuk luas wilayah daratan Desa Sungai Melayu Baru itu sendiri lebih kurang 11,74 km.

Mayoritas agama penduduk yang paling dominan di Desa Sungai Melayu Baru adalah menganut agam Islam dengan jumlah penduduk 1523, walaupun penduduk di Desa Sungai Baru mayoritas menganut agama Islam penduduk tetap rukun hidup rukun dan menjaga sikap toleransi. Penduduk yang menganut agama Katolik berjumlah 111 penduduk, kemudian disusul dengan penduduk yang menganut agama Kristen berjumlah 24 penduduk. Melihat dari perbedaan yang cukup jauh tetapi umat beragama Islam, Katolik, dan Kristen tidak ada perbedaan dalam bersosial antar umat mereka tetap menjalin hubungan tanpa memandang agama masing-masing.

Proses pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dimulai dengan dibentuknya Panitia Pemilihan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Panitia pemilihan bertugas menyelenggarakan proses pilkades yang dimulai dari tahapan pendaftaran pemilih, pencalonan, penyelenggaraan pemungutan suara, hingga penetapan calon terpilih. Dikarenakan Panitia Pemilihan dibentuk oleh BPD, maka seluruh pertanggungjawaban pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan Kepala Desa disampaikan oleh Panitia Pemilihan kepada BPD. Dalam rangka pemenuhan terhadap prinsip demokrasi, maka pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Demikian pula dengan pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang, juga mengikuti mekanisme pemilihan kepala desa yang telah berlaku. Adapun Desa Sungai Melayu Baru yang terletak di wilayah Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang. Desa Sungai Melayu Baru ini mengikuti pilkades serentak pada tanggal 26 Juni 2023 yang merupakan salah satu perwujudan sistem demokrasi bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan untuk melakukan pergantian Kepala Desa Sungai Melayu Baru. Hasil nama penetapan dan nomor urut pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2023 yang ditampilkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Suku Dan Agama Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2023

No.	Nama Calon	Suku	Agama	Asal Daerah Calon
1.	Antonius	Dayak	Katolik	Dusun Alam Jaya
2.	Amansius Joyo	Dayak	Katolik	Dusun Alam Jaya

Sumber: Kantor Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2024.

Desa Sungai Melayu Baru tepatnya pada tanggal 26 Juni 2023 terpilihlah calon yaitu Antonius sebagai Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan

Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2023 yang ditampilkan dalam bentuk rekapitulasi suara terlihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2

Rekapitulasi Perhitungan Suara Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2023

No.	Nama Calon	Rincian				Jumlah Tiap Baris
		Tps 1	Tps 2	Tps 3	Tps 4	
1	Antonius	104	152	158	60	474
2	Amansius Joyo	82	63	82	66	293
Jumlah Perolehan Suara Sah Calon		186	215	240	126	767
Jumlah Suara Tidak Sah		13	19	26	17	75

Sumber: Kantor Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2024.

Jumlah DPT : 1.107

Suara Sah : 767

Suara Tidak Sah : 75

Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang pada tanggal 26 Juni 2023. Pada pukul 07:00-12-00 WIB, dari hasil Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2023 secara

resmi dimenangkan oleh Antonius dengan calon nomor urut 01 dan memperoleh total 474 suara, sedangkan Amansius Joyo dengan nomor urut 02 memperoleh total 293 suara. Amansius Joyo kalah dari Antonius dengan jumlah perolehan suara sebanyak 474 suara di Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2023.

Pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Sungai Melayu Baru, Desa Sungai Melayu Baru memiliki presentase yang tidak menggunakan hak suara yaitu 340 suara dari 1.107 suara atau 30%. kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak penyelenggara, tidak semua warga mendapatkan sosialisasi dari para calon kepala desa. Dalam pemilihan langsung termasuk dalam pemilihan kepala desa, tahapan sosialisasi merupakan hal yang penting dalam memberikan pemahaman tentang pemilihan kepala desa. Jadi hal tersebut bukan hanya bersifat simbolik saja, atau bahkan penyampaian dilakukan hanya pada orang tertentu saja.

Rekapitulasi partisipasi politik di Desa Sungai Melayu Baru pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2016, terdapat empat calon Kepala Desa (Antonius, nMansyuri, Wempil Donidani, Teodora Hasugian) dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3

Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Politik di Desa Sungai Melayu Baru

Tabun 2016

No.Urut	Nama Calon	Rincian	Jumlah
		TPS	
1.	Antonius	315	315
2.	Mansyuri	210	210
3.	Wempil Modidani	110	110
4.	Teodora Hasugian	190	190
Jumlah Suara Sah		825	825
Jumlah Suara Tidak Sah		23	23

Sumber: Kantor Desa Sungai Melayu Baru, tahun 2024.

Jumlah DPT : 1.008

Suara Sah : 825

Suara Tidak Sah : 23

Dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang pada Tahun 2016. Pada pukul 07:00-WIB, dari hasil Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2016. Secara resmi dimenangkan oleh Antonius dengan calon nomor urut 01 dan memperoleh total 315 suara, sedangkan Mansyuri dengan nomor urut 02 memperoleh total

210 suara. Wempil Modidani dengan nomor urut 03 memperoleh total 110 suara, dan Teodora Hasugian dengan nomor urut 04 memperoleh total 190 suara.

Perolehan suara Antonius sebanyak 315 suara di Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2016. Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2016, Antonius berhasil terpilih menjadi kepala Desa Sungai Melayu Baru. Mengalahkan tiga calon yang bertarung pada Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2016. Pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Sungai Melayu Baru, Desa Sungai Melayu Baru memiliki presentase suara yang tidak menggunakan hak suara yaitu 183 suara dari 1.008 suara atau 18%.

Desa Sungai Melayu Baru pernah mengalami kekosongan jabatan selama satu tahun. Kepala Desa Sungai Melayu Baru diberhentikan sesuai dengan aturan pemerintah, diberhentikan karena habisnya masa jabatan. Sementara, pemilihan serentak Kepala Desa di Kabupaten Ketapang dilakukan pada tahun 2023. Pengisian kekosongan jabatan kepala desa oleh pejabat kepala desa sementara di Desa Sungai Melayu Baru terjadi pada tahun 2023.

Mengisi kekosongan jabatan sebelum terpilihnya atau dilantiknya kepala desa yang baru, pemimpin Badan Permusyawaratan Desa (BPD), melaporkan kepada Bupati melalui Camat mengangkat pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan daerah sebagai pejabat kepala desa sampai terpilihnya kepala

desa yang baru. Hal ini sesuai dengan Peraturan daerah Kabupaten Ketapang No. 9 Tahun 2022 pada pasal 64 tentang pejabat Kepala Desa ayat 1-2 (PERDA KETAPANG, 2022).

Data pembanding menurunnya tingkat partisipasi politik di Desa Sungai Melayu Baru pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2016 dan pemilihan Kepala Desa 2023, dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1.4

Tingkat Partisipasi Politik di Desa Sungai Melayu Baru

Tahun	Nama calon	Tps	Jumlah Suara Sah	Jumlah Suara Yang Tidak Sah	Jumlah Pemilih (DPT+DPTB)	Tingkat Partisipasi
Pilkades 2016	Antonius	315	825	75	1.008	82 %
	Mansyuri	210				
	Wempil Modidani	110				
	Teodora Hasugian	190				

Tahun	Nama calon	Tps				Jumlah Suara Sah	Jumlah Suara Yang Tidak Sah	Jumlah Pemilih (DPT+DPTB)	Tingkat Partisipasi
Pilkades 2023	Antonius	104	152	158	60	767	23	1.107	70 %
	Amansius Joyo	82	63	82	66				

Sumber : Kantor Desa Sungai Melayu Baru, tahun 2024.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, pada Pilkades 2016 dari 1.008 pemilih yang terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilihnya sebesar 825 pemilih atau sebesar 82%, dengan jumlah pemilih yang tidak memilih sebanyak 183 pemilih atau sebesar 18 %. Sedangkan pada Pilkades 2023 dari 1.107 pemilih yang terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilihnya sebesar 767 pemilih atau 70%, sedangkan jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 340 atau sebesar 30 % pada Pilkades serentak 2023, terkait dengan angka partisipasi politik masyarakat atau pemilih pada Pilkades di Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2023 yang menurun sebesar 30%, jika dibandingkan dengan Pilkades di Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2016 sebesar 18% masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Terkait dengan menurunnya partisipasi politik atau penggunaan hak pilih masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang Tahun 2023 dan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **"Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Di Desa Sungai Melayu Baru Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Tahun 2023)".**

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasikan beberapa masalah, yaitu:

1. Menurunnya minat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Sungai Melayu Baru Tahun 2016 sebesar 82%, pada Tahun 2023 menjadi sebesar 70%.
2. Masih ada masyarakat Desa Sungai Melayu Baru yang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian yaitu faktor-faktor penyebab menurunnya tingkat Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apa faktor-faktor penyebab menurunnya tingkat Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 ? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahui faktor-faktor penyebab menurunnya tingkat Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi dalam peningkatan pemahaman dalam pelaksanaan Pilkades. Informasi ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademis, serta berperan dalam kontribusi pada perkembangan dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat bagi masyarakat tentang wujud Partisipasi Politik yang sesuai dengan aspirasi masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru Ketapang pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023 khususnya.

2. Pemerintah Desa

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pemerintah desa mengenai Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2023.

3. Panitia Pemilihan Kepala Desa

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Panitia Pemilihan Kepala Desa selanjutnya dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Desa Sungai Melayu Baru pada Pemilihan Kepala Desa berikutnya.